

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERNIKAHAN DINI DAN BERAT BADAN BAYI LAHIR  
RENDAH TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA  
BANJARSARI KECAMATAN SUMBERASIH KABUPATEN  
PROBOLINGGO**



**DEWI MASYITOH KHUMAIRAH**

**NIM : 20191880070**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
SURABAYA**

**2023**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERNIKAHAN DINI DAN BERAT BADAN BAYI LAHIR  
RENDAH TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA  
BANJARSARI KECAMATAN SUMBERASIH KABUPATEN  
PROBOLINGGO**



**DEWI MASYITOH KHUMAIRAH**

**NIM : 20191880070**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

**SURABAYA**

**2023**

**HUBUNGAN PERNIKAHAN DINI DAN BERAT BADAN BAYI LAHIR  
RENDAH TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA  
BANJARSARI KECAMATAN SUMBERASIH KABUPATEN  
PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya  
untuk Memenuhi Kewajiban Persyaratan Kelulusan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

OLEH:  
**DEWI MASYITOH KHUMAIRAH**  
NIM : 20191880070

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
SURABAYA  
2023**

**PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Masyitoh Khumairoh

NIM : 20191880070

Fakultas : Kedokteran

Program Studi : S1 Pendidikan Dokter

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “**HUBUNGAN PERNIKAHAN DINI DAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA BANJARSARI KECAMATAN SUMBERASIH KABUPATEN PROBOLINGGO**” yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri bukan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 16 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



**DEWI MASYITOH KHUMAIROH**

**NIM. 20191880070**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “HUBUNGAN PERNIKAHAN DINI DAN BERAT BADAN BAYI LAHIR RENDAH TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA BANJARSARI KECAMATAN SUMBERASIH KABUPATEN PROBOLINGGO” yang diajukan oleh mahasiswa atas nama **DEWI MASYITOH KHUMAIROH (NIM 20191880070)**, telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga diajukan dalam sidang tugas akhir pada program studi S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 15 Mei 2023

Menyetujui,

Pembimbing I



(dr. Annisa Nurida, M.Kes)

Pembimbing II



(dr. Gina Noor Djalilah, Sp.A, MM)

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Pendidikan Dokter



dr. Nurma Yuliyanasari, M.Si

## PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul “HUBUNGAN PERNIKAHAN DINI DAN BERAT BADAN BAYI LAHIR RENDAH TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA BANJARSARI KECAMATAN SUMBERASIH KABUPATEN PROBOLINGGO”. Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji pada tanggal 12 Juni 2023 oleh mahasiswa atas nama Dewi Masyitoh Khumairoh NIM 20191880070, Program Studi S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

### TIM PENGUJI

**Ketua Penguji** : dr. Uning Marlina, MHSM., Sp. OG

(.....)

**Anggota Penguji I** : dr. Annisa Nurida, M.Kes

(.....)

**Anggota Penguji II** : dr. Gina Noor Djalilah, Sp.A, MM

(.....)

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Kedokteran



dr. H. M. Jusuf Wilisno, Sp.P(K), FCCP, FIRS

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Pernikahan Dini Dan Berat Badan Bayi Lahir Rendah Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat doa, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka penelitian ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala Rahmat-Nya telah mengizinkan penulis menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
2. dr. H. M. Jusuf Wibisono, Sp.P (K) FCCP, FIRS. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. dr. Nurma Yuliyanasari, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.
4. dr. Annisa Nurida, M.Kes selaku dosen pembimbing 1, dr. Gina Noor Djalilah, Sp. A., MM selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan waktu dan dukungan secara moral, mencurahkan pikiran dan tenaga, dengan rasa yang tulus dan ikhlas dalam membimbing penulis dalam melakukan penelitian dan Menyusun laporan penelitian tugas akhir ini.
5. dr. Uning Marlina, MHSM, Sp.OG selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penelitian ini, sehingga penelitian tugas akhir ini dapat terselesaikan.
6. dr. H. M. Jusuf Wibisono, Sp.P (K) FCCP, FIRS. selaku dosen wali, yang secara tulus memberikan dukungan secara moral dan bantuan semangat kepada penulis dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dalam perkuliahan.
7. Seluruh dosen dan Staf Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan laporan tugas akhir ini.
8. Kedua Orang tua penulis, Papa dr. Anang Budi Yoelijanto, MM.Kes., MMRS, Mama dr. Imamatus Salamiyah, MM.Kes yang telah memberikan dukungan baik emosional dan material, doa yang selalu menyertai peneliti, kasih sayang tiada henti, serta kakak penulis Nur Amiliyatus Solikhah,S.E., M.Ec.Dev dan Zaenal Fanani Putranto,S.M yang telah menemani dan memberikan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi.
9. dr. Imilda Kusumaningrum selaku kepala Puskesmas Sumberasih, ibu Zenobia Agustina, S.Gz dan seluruh petugas kesehatan yang ikut membantu terjun langsung ke lokasi penelitian yang mengajarkan dan menuntun penulis dalam pengambilan data penelitian
10. Teman- teman baik penulis Ilmi, Viyone, Krisna, Nabila, Nadia, Citra, Nanda Sinya, Choiros, Emmy, Ayu, Aliya yang saling mengingatkan, bertukar informasi dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi.
11. Teman-teman Axone Angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya kepada saudara sekalian atas bantuan tenaga, pikiran, material hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat dan para peneliti lainnya untuk penelitian selanjutnya.

Surabaya, 12 Juni 2023

Peneliti



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Sampul Depan .....	i
Halaman Prasyarat .....	ii
Pernyataan Tidak Melakukan Plagiasi .....	iii
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	iv
Halaman Pengesahan .....	iv
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
Abstrak .....	xiv
<i>Abstract</i> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Pernikahan .....	8
2.1.1 Pernikahan Dini.....	8
2.2 Berat Badan Bayi Lahir Rendah .....	12
2.3 Stunting .....	13
2.3.1 Definisi Stunting .....	13
2.3.2 Faktor Penyebab Stunting .....	14
2.3.3 Status Gizi Balita .....	17
2.3.4 Dampak Stunting.....	19

2.4 Anak Balita .....	19
2.4.1 Definisi Balita .....	19
2.4.2 Klasifikasi Balita.....	19
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN. 21</b>	
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	21
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual.....	22
3.3 Hipotesis Penelitian.....	22
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
4.1 Rancangan Penelitian .....	24
4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel....	24
4.2.1 Populasi.....	24
4.2.2 Sampel.....	24
4.2.3 Besar Sampel.....	25
4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	26
4.3 Variabel Penelitian .....	26
4.3.1 Klasifikasi Variabel.....	26
4.3.2 Definisi Operasional Variabel.....	27
4.4 Instrumen Penelitian .....	27
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data .....	28
4.6.1 Bagan Alur Penelitian .....	29
4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	30
4.7.1 Pengolahan Data .....	30
4.7.2 Analisis Data .....	30
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
5.2 Gambaran Karakteristik ibu balita di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo .....	32
5.3 Gambaran Karakteristik Balita Stunting di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo .....	34
5.4 Hubungan Pernikahan Dini Terhadap Kejadian Stunting di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.....	35

5.8 Hubungan Berat Badan Bayi Lahir Rendah Terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo .....	35
5.9 Hubungan Pernikahan Dini Ibu Balita Terhadap Berat Badan Bayi Lahir Rendah di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo .....	36
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
<b>BAB VII PENUTUP.....</b>	<b>45</b>
7.1 Kesimpulan .....	45
7.2 Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Interpretasi kurva pertumbuhan .....	18
Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 5. 1 Karakteristik Responden (Ibu Balita Stunting).....	33
Tabel 5. 2 Karakteristik Balita Stunting.....	34
Tabel 5. 3 Hubungan Pernikahan Dini Terhadap Kejadian Stunting.....	35
Tabel 5. 4 Hubungan Berat Badan Bayi Lahir Rendah Terhadap Kejadian Stunting di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih .....	35
Tabel 5. 5 Hubungan Pernikahan Dini Terhadap Berat Badan Bayi Lahir Rendah di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih.....	36

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual .....	21
Gambar 4. 1 Bagan Alur Penelitian .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Sertifikat etik yang dikeluarkan oleh komisi etik FK Universitas Muhammadiyah Surabaya .....	56
Lampiran 2. Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir.....	57
Lampiran 3. Surat Pemberian Izin melakukan penelitian dari instansi terkait ....	58
Lampiran 4. Surat Bukti telah melakukan penelitian.....	60
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	61
Lampiran 6. Lembar Informed Consent.....	64
Lampiran 7. Hasil Uji Statistik .....	65
Lampiran 8. Bukti Bimbingan Cyber.....	69

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, & Anita. (2016). Studi fenomenologi persepsi masyarakat terhadap pernikahan usia dini di lingkungan gernas Kelurahan Madatte. *J-Kesmas*, 2(2).
- Agustia, R., Rahman, N., & Hermiyanty. (2018). Faktor Risiko kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan di wilayah tambang poboya, Kota Palu. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 2, 59–62.
- Aninora, N. R., & Satria, E. (2022). Correlation of Early Marriage With Stunting in the Region. *Jurnal Medicare*, 1(1).
- Badan Pusat Statistik. (2020). Pencegahan Perkawinan Anak Percepatan yang Tidak Bisa Ditunda. *Badan Pusat Statistik*, 6–10.
- Badan Pusat Statistik, & UNICEF. (2016). Kemajuan yang Tertunda : Analisis Data Perkawinan Usia Anak di Indonesia. *Unicef Indonesia, Analisis Data Perkawinan*, 1–100. <https://doi.org/978-978-064-963-6>
- Barir, B., Murti, B., & Pamungkasari, E. P. (2019). The Associations between Exclusive Breastfeeding, Complementary Feeding, and the Risk of Stunting in Children Under Five Years of Age: A Path Analysis Evidence from Jombang East Java. *Journal of Maternal and Child Health*, 4(6), 486–498. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2019.04.06.09>
- BKKBN. (2010). Pendewasaan Usia Perkawinan & Hak-hak Reproduksi bagi Remaja Indonesia. In *BKKBN* (Vol. 2). Ceria@bkkbn.go.id
- BKKBN Kabupaten Probolinggo. (2020). *Laporan Data Pernikahan Kabupaten Probolinggo*.
- BPS, & Kemenkes RI. (2013). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). In *Riset Kesehatan Dasar*. <https://doi.org/10.1517/13543784.7.5.803>
- Dewi, I. A., & Adhi, K. T. (2016). PENGARUH KONSUMSI PROTEIN DAN SENG SERTA RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI TERHADAP KEJADIAN PENDEK PADA ANAK BALITA UMUR 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NUSA PENIDA III. *GIZI INDONESIA*, 37(2), 36–46.

<https://doi.org/10.36457/gizindo.v37i2.161>

- Dewi, R. (2015). Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul. *Jurnal Medika Respati*, 10(4), 65–70.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo. (2021). *Laporan Data Stunting Kabupaten Probolinggo*.
- Fitriana, E. I., Anzar, J., HZ, H. N., & Theodorus, T. (2016). Dampak Usia Pertama Pemberian Makanan Pendamping Asi Terhadap Status Gizi Bayi Usia 8-12 Bulan di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang. *Sari Pediatri*, 15(4), 249. <https://doi.org/10.14238/sp15.4.2013.249-53>
- Herinawati, H., Iksaruddin, I., Murtiyarini, I., & Nst, A. F. D. (2021). Pentingnya Antenatal Care (ANC) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan oleh Tenaga Kesehatan di Desa Penyengat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 11–15. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.187>
- Husnaniyah, D., Yulyanti, D., & Rudiansyah, R. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), 57–64. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v12i1.4857>
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2013). *Kurva Pertumbuhan WHO*. 1–4. <http://www.idai.or.id/professional-resources/growth-chart/kurva-pertumbuhan-who>
- Irianto, K. (2015). *Kesehatan Reproduksi* (ed. 1). Alfabeta.
- Jannah, M., & Maesaroh, S. (2020). *HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DENGAN STATUS GIZI BALITA DI POSYANDU BANGUNSARI SEMIN GUNUNG KIDUL*. 42–52. <https://raharja.ac.id/2020/10/13/literature-review/>
- Kemenkes RI. (2014). Infodatin-Asi. In *Millennium Challenge Account - Indonesia* (pp. 1–2). <https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-asi.pdf>



- Kemendes RI. (2018). Buletin Stunting. *Kementerian Kesehatan RI*, 301(5), 1163–1178.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). INFODATIN Situasi Kesehatan Anak Balita di Indonesia. In *Kementerian Kesehatan RI* (pp. 1–8). file:///C:/Users/acer/Downloads/infodatin-anak-balita.pdf
- Kemendrian Kesehatan. (2018). Situasi Stunting di Indonesia. *Jendela Data Dan Informasi Kesehatan*, 208(5), 1–34.
- Khairunnisa, & Yuniarti, K. (2020). Hubungan Usia Menikah Remaja Dengan Kategori Stunting (Relationship Age on Married Adolescents with Stunting Categories). *Jurnal Darul Azhar*, 9(1), 40–48.
- Khusna, N. A., & Nuryanto, N. (2017). Hubungan usia ibu menikah dini dengan status gizi Balita di Kabupaten Temanggung. *Journal of Nutrition College*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.14710/jnc.v6i1.16885>
- Larasati, D. A., Nindya, T. S., & Arief, Y. S. (2018). Hubungan antara Kehamilan Remaja dan Riwayat Pemberian ASI Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pujon Kabupaten Malang. *Amerta Nutrition*, 2(4), 392. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.392-401>
- Lestiarini, S., & Sulistyorini, Y. (2020). Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.1-11>
- Lincetto, O., Mothebesoane-Anoh, S., Gomez, P., & Munjaja, S. (2012). Opportunities for Africa's Newborns. *Antenatal Care*, 2, 1–12. <https://doi.org/10.5694/j.1326-5377.1923.tb64570.x>
- Mahardhika, F., Malonda, N. S. H., Kapantow, N. H., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2018). HUBUNGAN ANTARA USIA PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) PERTAMA KALI DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOMBOS KOTA MANADO. *KESMAS*, 7(3).
- Maidartati, Hayati, S., & Wahyuni, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Kota Bandung.

*Jurnal Keperawatan*, 7(2), 323–328.  
<http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/139/138>

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak, 78 (2020).

Migang, Y. W. (2021). STATUS GIZI STUNTING TERHADAP TINGKAT PERKEMBANGAN ANAK USIA BALITA. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 319–327. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i1.1646>

Mubarok, A., Setiyono, A., & Ratnasari, R. (2019). PENGARUH PERNIKAHAN DINI TERHADAP KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH DI KECAMATAN BUGURSARI KOTA TASIKMALAYA. *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat UMS*, 3.

Mubasyaroh. (2016). Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini dan Dampaknya Bagi Pelakunya. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosial Keagamaan*, 7(2), 385–411.

Mufdillah. (2017). *Buku Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui pada Program Asi Eksklusif*. Universitas Aisiyah Yogyakarta.

Murti, F. C., Suryati, S., & Oktavianto, E. (2020). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun Di Desa Umbulrejo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(2), 52. <https://doi.org/10.26753/jikk.v16i2.419>

Mustamin, M., Asbar, R., & Budiawan, B. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015. *Media Gizi Pangan*, 25(1), 25. <https://doi.org/10.32382/mgp.v25i1.56>

Natalina, Riase, Diyan Praba, K. (2015). Hubungan Pola Asuh Dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Tulip Wilayah Rindang Benua Kelurahan Pahandut Palangkaraya. *Ilmu Kesehatan*, 1(19), 957–964.

Novitasari, A., Hutami, M. S., & Pristya, T. Y. R. (2020). Pencegahan dan Pengendalian BBLR Di Indonesia: Systematic Review. *Pencegahan Dan Pengendalian Bblr Di Indonesia*, 2(3), 175–182.

<http://doi.wiley.com/10.1002/14651858.CD013574>

- Nurhudayaen, N., Majid, R., & ainurafiq, A. (2017). Model Prediksi Berat Lahir Bayi Berdasarkan Berat Badan Ibu Sebelum Hamil Dan Pertambahan Berat Badan Pertrimester Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Tahun 2015-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 2(6), 185487.
- Oktarina, Z., & Sudiarti, T. (2018). Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24—59 Bulan) Di Sumatera. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 8(3), 177. <https://doi.org/10.25182/jgp.2013.8.3.177-180>
- Pramana, I. N. A., Warjiman, & Permana, L. I. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Wanita. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, Vol 3 No 2 (2018): *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 1–14. <http://journal.stikessuakainsan.ac.id/index.php/jksi/article/view/109>
- Pusitaningrum, E. M. (2018). Hubungan status gizi ibu hamil dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR )di RSIA ANNISA kota Jambi tahun 2018. *Secientia*, 7(2), 77–95. <https://www.neliti.com/publications/286357/hubungan-status-gizi-ibu-hamil-dengan-kejadian-berat-badan-lahir-rendah-bblr-di>
- Putri, A., Pratitis, A., Luthfiya, L., Wahyuni, S., & Tarmali, A. (2019). Faktor Ibu terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *Higea Journal of Public Health Research and Development*, 3(1), 55–62.
- Rahayu, P. P., & Casnuri. (2020). Perbedaan Risiko Stunting Berdasarkan Jenis Kelamin. *Seminar Nasional UNRIYO*, 135–139.
- Rahman, M. S., Howlader, T., Masud, M. S., & Rahman, M. L. (2016). Association of low-birth weight with malnutrition in children under five years in Bangladesh: Do mother's education, socio-economic status, and birth interval matter? *PLoS ONE*, 11(6), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0157814>
- Undang - Undang No. 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan, Undang-Undang Republik Indonesia 8 (2019). <https://jdih.go.id/files/4/2019uu016.pdf>

- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis* (4th ed., p. 522). Sagung Seto.
- Sekarayu, S. Y., & Nurwati, N. (2021). Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.33436>
- Septikasari, M. (2018). Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi. In *UNY Press* (Vol. 1, Issue 2).
- Socolov, D. G., Iorga, M., Carauleanu, A., Ilea, C., Blidaru, I., Boiculese, L., & Socolov, R. V. (2017). Pregnancy during Adolescence and Associated Risks: An 8-Year Hospital-Based Cohort Study (2007-2014) in Romania, the Country with the Highest Rate of Teenage Pregnancy in Europe. *BioMed Research International*, 2017. <https://doi.org/10.1155/2017/9205016>
- Soekatri, M. Y. E., Sandjaja, S., & Syauqy, A. (2020). Stunting was associated with reported morbidity, parental education and socioeconomic status in 0.5–12-year-old Indonesian children. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(17), 1–9. <https://doi.org/10.3390/ijerph17176204>
- Solin, A. R., Hasanah, O., & Nurchayati, S. (2019). Hubungan Kejadian Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 1-4 Tahun. *JOM FKp*, 6(1), 65–71. [jom.unri.ac.id](http://jom.unri.ac.id)
- Sulistianingsih, A., & Sari, R. (2018). ASI eksklusif dan berat lahir berpengaruh terhadap stunting pada balita 2-5 tahun di Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 15(2), 45. <https://doi.org/10.22146/ijcn.39086>
- Titaley, C. R., Ariawan, I., Hapsari, D., & Muasyaroh, A. (2019). Determinants of the Stunting of Children in Indonesia : A Multilevel Analysis of the 2013 Indonesia Basic Health Survey. *Nutrients*, 11, 1160.
- UNICEF, WHO, W. B. G. (2021). Joint Child Malnutrition Estimates. *Who*, 24(2), 51–78. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240025257>
- Utami, R., Sariyati, S., & Ulya, L. (2018). *Hubungan Usia Pernikahan Dini Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di Kabupaten Gunungkidul*

Yogyakarta Tahun 2018. XX(X), 4–16.  
<https://doi.org/10.16383/j.aas.2018.cxxxxxx>

WHO. (2014). Childhood Stunting: Challenges and opportunities. Report of a Promoting Healthy Growth and Preventing Childhood Stunting colloquium. *WHO Geneva*, 34.

Widanti, Y. A. (2017). Prevalensi, Faktor Risiko, dan Dampak Stunting pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Teknologi Dan Industri Pangan*, 1(1), 23–28.

Widyastuti, A., & Azinar, M. (2021). Pernikahan Usia Remaja dan Risiko terhadap Kejadian BBLR di Kabupaten Kendal. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(4), 1–8.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>

World Health Organization. (2014). Low birth weight policy brief (WHO/NMH/NHD/14.5). *World Health Organization*, 1–8.  
[https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/149020/WHO\\_NMH\\_NHD\\_14.5\\_eng.pdf](https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/149020/WHO_NMH_NHD_14.5_eng.pdf)